

## Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kemampuan Kinerja Individu: Studi Kasus pada PT Tri Pranata Jaya

Fatwa Wisnu Pranoto<sup>1</sup>, Suluh Agus Hendrawan<sup>2</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang  
wisnufatwa6@gmail.com, suluh@stiedewantara.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of advanced information technology and the use of accounting information systems on individual performance capabilities at PT Tri Pranata Jaya. The research employs a descriptive method with a quantitative approach. Data were collected through purposive sampling involving 45 respondents from the administrative department. The results indicate that advanced information technology has a positive and significant effect on individual performance capabilities. Furthermore, the use of accounting information systems also positively and significantly influences individual performance capabilities. Simultaneously, advanced information technology and the use of accounting information systems have been proven to enhance individual performance capabilities.*

**Keywords:** *Advanced Information Technology, Accounting Information Systems, Individual Performance Capabilities*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kemampuan kinerja individu di PT Tri Pranata Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 45 responden yang merupakan karyawan bagian administrasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Secara simultan, kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti meningkatkan kemampuan kinerja individu.

**Kata kunci:** Kecanggihan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Kinerja Individu

### PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selain perkembangan jenis peralatan teknologi maupun *software* aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi (Nuryanto, 2012). Peranan atau fungsi teknologi informasi pada saat ini, khususnya dalam suatu perusahaan sangatlah penting guna menunjang

operasional perusahaan apalagi bagi perusahaan-perusahaan tingkat dunia dimana kecepatan, kenyamanan, ketepatan waktu merupakan unsur-unsur yang tidak dapat ditawar bila perusahaan ingin tetap *survive* di tengah persaingan yang sangat ketat (Bagaskoro, 2019). Proses akuntansi bagi sebagian besar perusahaan bisnis menggunakan aplikasi akuntansi dan perangkat komputer dalam pemrosesan data transaksi hingga proses menghasilkan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Ranatarisza, 2013:27). Selain itu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah, 2013). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (Raupeliene, 2003).

Sistem informasi akuntansi memiliki komponen terdiri dari, orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data untuk aktivitas-aktivitas organisasi. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan (Romney dan Steinbart, 2011), selanjutnya kualitas sistem informasi akuntansi memiliki indikator yang dijelaskan dalam elemen-elemen yakni (1) Kegunaan, sistem dapat menghasilkan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan; (2) Ekonomis, manfaat sistem lebih besar dari biayanya; (3) Keandalan, sistem dapat memproses data secara akurat; (4) Ketersediaan, sistem dapat diakses pengguna dengan mudah; (5) Tepat waktu, sistem dapat menghasilkan informasi penting tepat saat dibutuhkan; (6) Kapasitas, kemampuan sistem mencukupi untuk menangani periode operasi puncak dan perubahan persyaratan; (7) Kemudahan penggunaan, sistem mudah digunakan pengguna; (8) Fleksibilitas, sistem mengakomodasikan operasi atau perubahan yang wajar; (9) Dapat ditelusuri, sistem dapat dengan mudah untuk memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan sistem dimasa mendatang; dan (10) Keamanan, sistem dapat menjamin hanya pengguna sah saja yang diberikan akses untuk mengubah data sistem (Romney dan Steinbart, 2012).

Perusahaan yang sedang berkembang biasanya memiliki sumber daya yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kecanggihan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kemampuan kinerja pegawai. Seperti yang diungkapkan oleh (Indrajit dan Djokopranoto, 2018), Penggunaan sistem informasi akuntansi yang canggih dapat mendorong efisiensi, tetapi keberhasilan sangat bergantung pada keterampilan dan adaptabilitas pegawai dalam memanfaatkan sistem tersebut.

PT Tri Pranata Jaya merupakan perusahaan yang sedang berkembang di bidang pengiriman barang (*supplier*), yang dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan terkait operasional dan daya saing. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI), PT Tri Pranata Jaya mulai mengadopsi

sistem teknologi yang lebih canggih guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara lebih cepat dan akurat. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mcleod dan Schell: 2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang canggih mampu memberikan informasi yang lebih baik bagi pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai. Telah ditemukan kesenjangan penelitian yang ada berdasarkan penelitian Ruslinda Agustina (2021) mengatakan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kemampuan kinerja pegawai namun disisi lain menurut penelitian Hayunda Rahmawati (2022) menjelaskan penggunaan sistem informasi berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kemampuan kinerja pegawai. Berikutnya variabel kecanggihan teknologi informasi berdasarkan penelitian Hamta, F.dan Putri, R. S. (2019) kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan kinerja namun disisi lain menurut penelitian Siti Mutma'inah (2021) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kemampuan kinerja.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM)**

Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM) berdasarkan Davis (1989), TAM menyoroti persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sebagai faktor utama yang memengaruhi sikap serta keputusan untuk menggunakan sistem informasi teknologi. Jogiyanto (2008) menjelaskan bahwa penerimaan sistem teknologi informasi oleh individu didasari oleh dua konsep utama, yaitu persepsi terhadap kegunaan dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan. Selain itu, Jogiyanto (2008) menambahkan bahwa penerimaan teknologi mencakup lima konsep, yakni persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap perilaku, niat berperilaku, dan perilaku itu sendiri. TAM berfungsi untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap sikap, tujuan, dan keyakinan pengguna teknologi sistem informasi (Putri & Endiana, 2020). Menurut Hermawan & Christin (2020), TAM juga dapat mengidentifikasi kegagalan suatu teknologi sistem informasi. Kegagalan tersebut sering kali disebabkan oleh kurangnya minat atau niat pengguna untuk mengadopsi teknologi informasi tersebut.

### **Kemampuan Kinerja Individu**

Kinerja adalah suatu gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan setiap individu (Hamta dan Putri, 2019). Kinerja

karyawan yang baik jika mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik.

Keberhasilan kinerja individu tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat. Menurut (Ismail dan King dalam Ni P. Alannita dan I G N. A. Suaryana: 2014) bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan sistem informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Kadek Indah dan I Gusti: 2014).

Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari kinerja seseorang individu dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan bagi mereka dalam menyelesaikan tugasnya, yang pada akhir berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan itu sendiri. Sistem informasi akuntansi merupakan variabel paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani: 2012).

### **Kecanggihan Teknologi Informasi**

Menurut (Ekayani dkk, 2005) Kecanggihan teknologi informasi adalah teknologi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang didukung oleh aplikasi pendukung modern yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja karyawan. Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi (Ellitan dan Anatan, 2009:14).

(Rachmadi, 2020) teknologi informasi ilmu yang mencakup teknologi informasi komunikasi untuk memproses, menyimpan dan mengirim informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Adapun contoh alat teknologi informasi salah satunya yaitu komputer, peralatan yang berhubungan dengan komputer yaitu mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, gunanya untuk mengolah data menjadi informasi, deretan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer, bahan mentah bagi komputer, serta bentuk data yang diolah.

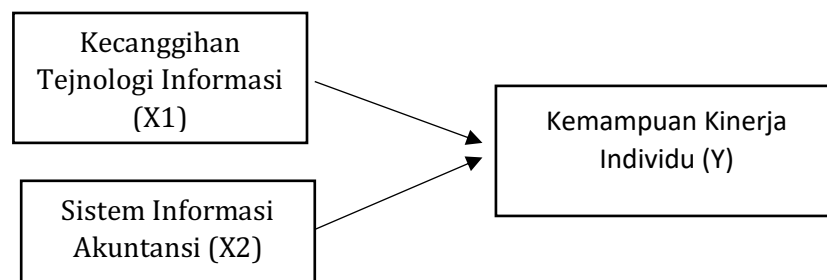
### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelola perusahaan (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011:57).

Adapun definisi sistem informasi akuntansi menurut (Bodnar dan Hapwood: 2006) adalah: “Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011: 57). dan Sri Dewi Anggadini, 2011: 2).

Menurut Eni Endaryani (2022: 9) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and fund*) untuk mengonversi *input* berupa data ekonomi menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas yang menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang *up to date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi.

#### KERANGKA PEMIKIRAN



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Teoritis**

Sumber: Data diolah penulis, 2024

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Tri Pranata Jaya yang berada di Jombang dengan jumlah total sebanyak 163 karyawan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden berdasarkan kriteria sampel yaitu jumlah pegawai yang menggunakan komputer dalam pekerjaannya. Pengukuran variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan skala Likert 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan bagian *admin* PT Tri Pranata Jaya sebanyak 45 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Kualitas Data**

Berikut hasil uji kualitas data atas data penelitian :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	X1.1	0,305	0,294	VALID
	X1.2	0,370	0,294	VALID
	X1.3	0,456	0,294	VALID
	X1.4	0,477	0,294	VALID
	X1.5	0,426	0,294	VALID
	X1.6	0,387	0,294	VALID
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,769	0,294	VALID
	X2.2	0,759	0,294	VALID
	X2.3	0,431	0,294	VALID
	X2.4	0,844	0,294	VALID
Kemampuan Kinerja Individu	Y1	0,511	0,294	VALID
	Y2	0,616	0,294	VALID
	Y3	0,638	0,294	VALID
	Y4	0,655	0,294	VALID
	Y5	0,677	0,294	VALID
	Y6	0,665	0,294	VALID

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dari setiap variabel kecanggihan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan kemampuan kinerja individu dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga semua butir instrumen pernyataan untuk setiap variabel dapat digunakan di dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Pernyataan	Cronbach Alpha if Item Deleted	Critical Value
Kecanggihan Teknologi Informasi	X1.1	0,697	0,60
	X1.2	0,711	0,60
	X1.3	0,708	0,60
	X1.4	0,689	0,60
	X1.5	0,723	0,60
	X1.6	0,716	0,60
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,664	0,60
	X2.2	0,677	0,60
	X2.3	0,685	0,60

	X2.4	0,701	0,60
Kemampuan kinerja individu	Y1	0,694	0,60
	Y2	0,679	0,60
	Y3	0,659	0,60
	Y4	0,668	0,60
	Y5	0,677	0,60
	Y6	0,657	0,60

Dari hasil analisis di dapat nilai Cronbatch Alpha sebesar 0,702 jadi dari semua variabel yaitu kecanggihan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan kemampuan kinerja individu dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari Cronbach Alpha > 0,6 sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

### Uji Asumsi Regresi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas - Kolmogorov Smirnov**

N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92131081
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.113
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas bahwa hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa data telah tersebar normal karena nilai signifikansi > 0,05.

#### Uji Multikolinieritas

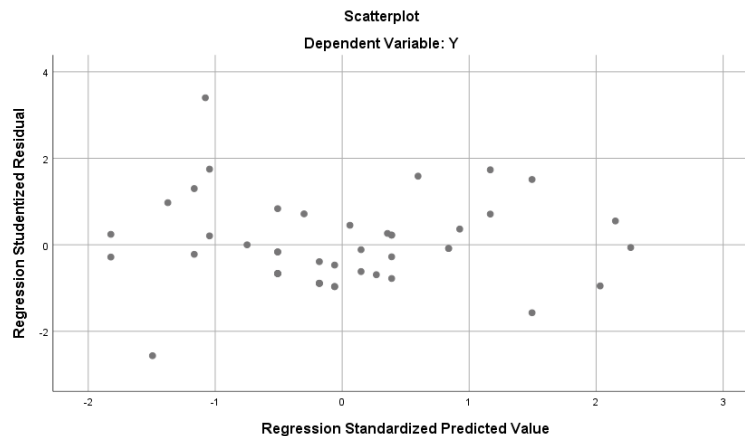
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini, semua variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan kemampuan kinerja individu memiliki nilai tolerance < 1 dan nilai VIF > 1, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.275	4.818		.887	.380					
TOTAL.X1	.579	.192	.374	3.017	.004	.424	.422	.372	.986	1.014
TOTAL.X2	.439	.126	.431	3.474	.001	.474	.472	.428	.986	1.014

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini sehingga layak untuk dilanjutkan.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.333	1.967	.363	11.967	2	42	.000	1.170

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,170. Dimana dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel data sebanyak 45 (n) dengan variabel independen berjumlah 2 (K=2). Uji autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin membuktikan bahwa dengan  $n = 45$ ,  $k = 2$  diperoleh nilai  $dL = 0,6915$  dan nilai  $dU = 2,5856$  sehingga  $4-dU = 4-2,5856$ . Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai  $dw = 1,170$  diantara  $dU (2,5856)$  dan  $4-dU (1,4144)$ . Sehingga  $(0,6915 < 1,170 < 2,5856)$  dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah terbebas dari autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.275	4.818		.887	.380
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.579	.192	.374	3.017	.004
	Sistem informasi akuntansi	.439	.126	.431	3.474	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,275 yang menunjukkan apabila variabel kecanggihan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dianggap konstan (0), maka kemampuan kinerja individu adalah sebesar 4,275. Koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi bernilai sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kecanggihan teknologi informasi sebesar 1 satuan, maka kemampuan kinerja individu akan bertambah sebesar 0,579. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi bernilai sebesar 0,439. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan kemampuan teknik personal sebesar 1 satuan, maka kemampuan kinerja individu akan bertambah sebesar 0,439.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi mempunyai nilai koefisiensi regresi dengan arah positif sebesar 0,579 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,017 >$  nilai t tabel sebesar 1,6794 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu.

Penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai koefisiensi regresi dengan arah positif sebesar 0,439 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$

dan nilai t hitung sebesar 3,439 > nilai t tabel sebesar 1,6794 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.333	1.967

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi

Data menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,333. hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kemampuan kinerja individu sebesar 33% . Adapun sisanya yaitu 67% keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar variabel yang diteliti.

### Pembahasan

#### **Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Kinerja Individu**

Berdasarkan uji t variabel kecanggihan teknologi informasi diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 3,017 > nilai t tabel sebesar 1,6794 yang artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1). Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Kecanggihan teknologi informasi mampu menghasilkan berbagai sistem teknologi informasi yang dirancang dan dibangun untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Perusahaan yang telah memiliki teknologi informasi yang didukung dengan aplikasi pendukung teknologi yang mumpuni akan mampu memberikan dampak yang baik dan positif bagi kemajuan perusahaan dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, berkualitas dan dapat dipercaya (Purba, Sudarso, Silitonga, & Supitriyani, 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Kemampuan kinerja individu dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi, dimana semakin canggih teknologi yang digunakan oleh perusahaan dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu. Kemampuan kinerja dapat terwujud dengan adanya kemudahan, kecepatan, kualitas dari kecanggihan teknologi informasi.

## **Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Kinerja Individu**

Berdasarkan uji t variabel penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,439 >$  nilai t tabel sebesar  $1,6794$  yang artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Penggunaan sistem informasi akuntansi penting dimiliki karyawan karena karyawan harus mengetahui teknis suatu pekerjaan atau program yang akan dijalankan. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam hal perencanaan, pemahaman akan seluk beluk pekerjaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu (Adiyanti, 2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi seseorang akan meningkatkan kemampuan kinerja individu perusahaan, hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam penggunaan sistem akuntansi akan mendorong implementasi sistem yang efektif.

## **Kecanggihan Teknologi Informasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kemampuan Kinerja Individu**

Dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan kinerja individu. Kecanggihan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, Elim, & Suwetja, 2017). Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kemampuan kinerja individu. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem mengoperasikan mengolah data menjadi informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya. Sehingga dari hasil penelitian diketahui bahwa semakin canggih teknologi informasi, yang diberangi dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kemampuan kinerja individu pada PT Tri Pranata Jaya dapat disimpulkan bahwa. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap

kemampuan kinerja individu. Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan menyebabkan kemampuan kinerja individu semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi 0,05 yaitu  $3,017 > 1,6794$  serta nilai signifikansi kecanggihan teknologi informasi terhadap kemampuan kinerja individu lebih kecil dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan kinerja individu. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan menyebabkan kemampuan kinerja individu semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi 0,05 yaitu  $3,439 > 1,6794$  serta nilai signifikansi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kemampuan kinerja individu lebih kecil dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 1–7.
- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, T. Y. (2011). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan retail di Surabaya. *STIE Perbanas*. Surabaya.
- Astuti, M. T. (2008). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu (Penelitian pada SKPD di lingkungan pemerintah Kota Malang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Astuti. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 373–384.
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Deepublish.
- Baig, A. H., & Gururajan, R. (2011). Preliminary study to investigate the determinants that affect IS/IT outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1(2), 48–54.
- Bodnar, G. H., & Hoopwood, W. S. (2000). *Accounting Information System* (8th ed.). New Jersey: Prentice Hall Inc.

- Diana, R. (2008). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).
- Edison, G., Manuere, F. J., & Gutu, K. (2012). Evaluation of factors influencing adoption of accounting information by small to medium enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Business*, 1126–1141.
- Febriyanti, A. (2018). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi: Studi empiris PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu karyawan PT. Batamec. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 13(2), 156–163.
- Handayani, R. (2010). Analisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 26–40.
- Haryani, R. (2021). Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI periode 2014-2019. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(2).
- I Cenik Ardana, & Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto. (2005). *Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ismail, N. A. (2009). Factors influencing AIS effectiveness among manufacturing SMEs: Evidence from Malaysia. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 38(10), 1–19.
- Ismail, N. A., & King, M. (2014). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium-sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(2), 1–20.
- Kadek, I., & I Gusti. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16.

- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Cetakan pertama). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Melliani, N. M., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. (2021). Pengaruh insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, skill, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan tabanan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 3(2).
- Murty, W. A., & Gunasti, H. (2012). Pengaruh kompensasi, motivasi, dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 215–228.
- Mutma'inah, S., Suprihati, & Kristiyanti, L. M. S. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 259–268.
- Ni Putu, & I Gusti. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 33–45.
- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Ogah, I. J. (2013). An evaluation of the relevance of accounting system as a management decision tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3(1), 1–9.
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Y., & Teri, T. (2020). *Aplikasi teknologi informasi: Teori dan implementasi*.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmadi, T., & Kom, S. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi* (Vol. 1). Tiga Ebook.
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. *ACE: Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). Sistem informasi akuntansi pada aplikasi administrasi bisnis. *Universitas Brawijaya Press*. Malang.
- Raupeliene, A. (2003). Development of model for evaluation the effectiveness of accounting information systems. *Journal of Lithuanian University*.
- Rerung, R. R. (2018). *E-Commerce: Menciptakan daya saing melalui teknologi informasi*. Deepublish.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-9, Buku 1). Salemba Empat.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Ruslinda, A., Gustiana, R., & Rosyada, A. U. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 369–377.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja, dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zare, I. (2012). Study of effect of accounting information system and software on qualitative features of accounting information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1(1), 1–12.